

ABSTRACT

DANINDRA, FABIAN ARSY. (2025). **Maxim Violation in Wednesday and Enid's Dialogues in "Wednesday" Episode 1-5 in Netflix: A Study of Subtitling Strategies and Equivalence**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This undergraduate thesis investigates the subtitling strategies and translation equivalence of Wednesday's and Enid's dialogues that violate conversational maxims in the Indonesian subtitle on the Netflix television series "Wednesday". This study appears from the growing interest about maintaining character originality and communicative effectiveness in subtitle translation, especially in gothic comedy horror genre.

The study aims to identify the subtitling strategies and reveal the types of translation equivalence achieved in dialogues that violate conversational maxims in the Indonesian subtitle of "Wednesday" television series from episode 1-5 between Wednesday and Enid. This research explores how the translators make decisions in choosing strategies for subtitle translation and how they achieve communicative effect for Indonesian audiences.

The research employs qualitative methods, including library research to provide definitions and theories essential for analyzing the findings and the researcher also using sampling method that refers to the selection of a subset of the population of interest in a research study. This research found 37 dialogues between Wednesday and Enid that violate conversational maxims. This research employs Gottlieb's subtitling strategies theory and Koller's translation equivalence theory as analytical framework to examine the translation decisions and their effectiveness in maintaining the originality of the character while adapting to the Indonesian audience.

The findings reveal that 3 strategies and 4 translation equivalence appear with the paraphrase strategy is the most frequently strategies used which is 22 dialogues, followed with condensation with 11 dialogues and the last strategy appears is transfer with 4 dialogues and in the other hand, pragmatic equivalence with the most types of equivalence appears with 15 dialogues, followed by connotative equivalence with 11 dialogues, denotative equivalence 8 dialogues, text-normative equivalence with 3 dialogues. The connection between subtitling strategies and translation equivalence in handling maxim violations shows that successful translation of conversational violations needs smart language changes rather than word-for-word translation

Keyword: *dialogues, equivalence, maxims, subtitling strategies, Wednesday*

ABSTRAK

DANINDRA, FABIAN ARSY. (2025). **Maxim Violation in Wednesday and Enid's Dialogues in "Wednesday" Episode 1-5 in Netflix: A Study of Subtitling Strategies and Equivalence**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini meneliti tentang strategi takarir dan kesetaraan pada dialog Wednesday dan Enid yang melanggar maksim percakapan dalam takarir bahasa Indonesia para serial televisi netflix berjudul "Wednesday". Penelitian ini muncul dari meningkatnya minat tentang mempertahankan orisinalitas karakter dan efektivitas komunikatif dalam penerjemahan takarir, khususnya dalam genre gothic komedi horor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi takarir dan mengungkap jenis jenis kesetaraan penerjemahan yang dicapai dalam dialog yang melanggar maksim percakapan pada takarir bahasa Indonesia dalam serial televisi berjudul "Wednesday" episode 1-5 khususnya karakter Wednesday dan Enid. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana penerjemah membuat keputusan dalam memilih strategi untuk penerjemahan takarir dan bagaimana mereka mencapai efek komunikatif untuk penonton Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, termasuk penelitian pustaka untuk memberikan definisi dan teori yang penting untuk menganalisis temuan dan peneliti juga menggunakan metode sampling yang merujuk pada pemilihan subset dari populasi yang menjadi fokus dalam studi penelitian. Penelitian ini menemukan 37 dialog antara Wednesday dan Enid yang melanggar percakapan maksim. Penelitian ini menggunakan teori strategi takarir dari Gottlieb dan teori kesetaraan yang dicapai dari Koller sebagai kerangka analitis untuk menguji keputusan terjemahan dan keefektifan dalam menjaga keorisinalitas karakter sementara beradaptasi dengan penonton Indonesia

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa 3 strategi ditemukan dan 4 tipe kesetaraan ditemukan dengan *paraphrase* menjadi strategi yang sering muncul dengan 22 dialog diikuti dengan *condensation* dengan 11 dialog dan *transfer* menjadi strategi terakhir yang muncul dengan 4 dialog dan di sisi lain, *pragmatic equivalence* menjadi tipe yang paling banyak muncul dengan 15 dialog diikuti *connotative equivalence* dengan 11 dialog, lalu *denotative equivalence* dengan 8 dialog, dan tipe kesetaraan terakhir yang muncul adalah *text-normative equivalence* dengan 3 dialog. Hubungan antara strategi subtitling dan kesetaraan terjemahan dalam menangani pelanggaran maksim menunjukkan bahwa terjemahan yang berhasil terhadap pelanggaran percakapan membutuhkan perubahan bahasa yang cerdas daripada terjemahan kata demi kata.

Kata Kunci : *dialogues , equivalence, maxims, subtitling strategies, Wednesday*